PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII (MTS) MIFTAHUL HUDA Desa Kosgoro, Kabupaten Musi Rawas

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

OLEH:

ALVI MIFTAH UMI FEBRIANA
NIM:1711210187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
2022

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

HAL : Skripsi Sdr/i Alvi Miftah Umi Febriana
NIM : 1711210187

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di-
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Alvi Miftah Umi Febriana
NIM : 1711210187
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTS Miftahul Huda Kosgoro, Kab. Musi Rawas

Telah memenuhi syarat untuk dijadikan sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas Perhatian Bapak di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Edi Ansyah, M.Pd	**M. Taufiqurrahman, M.Pd**
NIP. 197007011999031002	NIP. 199401152018011003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	:	Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTS Miftahul Huda Kosgoro, Kab. Musi Rawas
Penulis	:	Alvi Miftah Umi Febriana
NIM	:	1711210187
Jurusan	:	Tarbiyah PAI

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah *dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu dan dapat diterima* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, 21 Februari 2022

Dewan Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Nurlaili, M.Pd. I	**Nurhikmah, M.Pd**
NIP. 197507022000032002	**NIP. 198709192019032004**
Penguji I	**Penguji II**
Nurhadi, MA	**Fera Zastrianita, M.Pd**
NIP. 196802142006041001	**NIP. 197902172009122003**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Alus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

Jangan tertawa dan meremehkan orang lain

Kadang mereka berjuang lebih keras dari yang mereka perlihatkan kepadamu.

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'aalamin, maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Abdul Rochim, Ibunda tersayang Lilis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta do'anya yang selalu menyertai anandamu, dan selalu berkorban demi tercapainya cita-cita anandamu, terima kasih Ayahanda, Ibunda atas semua yang telah diberikan kepadaku.
2. Sanak saudara serta sahabatku Friska Fuji, Khairani Lahmi, Tasya Dwi, Tsabat, yang telah banyak membantu menyumbangkan pikiran, ide, dan waktunya untuk menemani penyelesaian tesis ini, serta selalu memotivasi dan selalu menyemangatiku.
3. Rekan-rekan seperjuangan Prodi PAI angkatan 2017
4. Seluruh keluarga besarku, terima kasih untuk do'anya serta dukungannya yang telah memberikan doa dan support untuk keberhasilanku.
5. Seluruh Guru dan Dosen-ku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmu yang berguna kepada ku.
6. Civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan
7. Almamater UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bengkulu, Februari 2022

Alvi Miftah Umi Febriana

1711210187

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alvi Miftah Umi Febriana
NIM	: 1711210187
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro"** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2021

Alvi Miftah Umi. F

NIM. 1711210187

ABSTRAK

ABSTRAK, Alvi Miftah Umi Febriana (1711210187), Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Kosgoro, Skripsi : Program Studi Agama Islam, Fkultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Bengkulu. Pembimbing I Ediansyah, M.Pd, Pembimbing II Muhammad Taufiqurahman, M.Pd

Kata Kunci : Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII dan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media poster dan media audiovisual yang telah diberlakukannya di kelas VII MTs Miftahul Huda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan validitas dan reabilitas. Teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah uji prasyarat dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa dari penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda. Sebagai bukti bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa yaitu dilihat dari hasil nilai akhir siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Proposal yang berjudul "**Penggunaan Media Postrer dan Media*Audiovisual*Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII dI Madrasah Tsanawiyah (MTS) Miftahul Huda Desa Kosgoro Kabupaten Musi Rawas**"

Shalawat serta salam kepada Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah tanpa lelah, memberi inspirasi tanpa pamrih, dan memotivasi umatnya untuk selalu menjadi yang terbaik.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat menggarap skripsi yang nantinya sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengatahuan di UIN Bengkulu.
2. Dr. Edi Ansyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang telah mendorong dan memotivasi untuk menyelesaikan studi.
3. Nurlaili M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang senantiasa selalu memberikan motivasi, dorongan, dandukungan dalam menyelesaikan studi.
4. Adi Saputra M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa selalu memberika nmotivasi, dorongan, dandukungan dalam menyelesaikan studi.
5. Edi ansyah M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Muhammad taufiqurahman M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu sabar da n tabah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengatahuan bagipenulis sebagai bekalpengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu,… Februari 2021

Penulis

Alvi Miftah Umi F
NIM: 1711210187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

DAFTAR ISI..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar BelakangMasalah..... 1

B. IdentifikasiMasalah 7

C. RumusanMasalah 8

D. BatasanMasalah..... 8

E. TujuanPenelitian..... 8

F. ManfaatPenelitian..... 8

G. Sistematis Penulisan..... 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran..... 10

1. Pengertian Media Pembelajaran..... 10
2. Pentingnya Media Pembelajaran..... 11
3. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media..... 12
4. Klasifikasi Media Pembelajaran..... 13
5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran..... 14
6. Pemilihan Media Pembelajaran..... 16

B. Media Poster 18

1. Pengertian Media Poster..... 18
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster..... 19

C. Media Audio Visual 20

1. Pengertian Media Audio Visual..... 20
2. Karakteristik Media Audio Visual..... 21
3. Jenis-Jenis Audio Visual..... 21
4. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual..... 24
5. Tahapan Penggunaan Audio Visual..... 26
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual..... . 27

D. Hasil Belajar.....28
1. Pengertian Hasil Belajar..... 28
2. Macam-Macam Hasil Belajar..... 29
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 30
E. Akidah Akhlak 32
1. Pengertian Akidah Akhlak..... 32
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak..... 34
F. Penelitian Yang Relevan..... 34
G. Kerangka Berpikir..... 36
H. Hipotesis..... 37
BAB III METODE PENELITIAN
A. JenisPenelitian..... 38
B. Prosedur Penelitian..... 38
1. Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian..... . 38
2. Pelaksanaan Penelitian..... . 40
3. Pembuatan Laporan Penelitian..... 40
C. Populasi Sampel 40
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 43
F. Hubungan Antara Variabel 44
G. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 45
H. Uji Data Normalitas 45
1. Validitas Instrumen..... 45
2. Reabilitas Tes..... 46
3. Tingkat Kesukaran..... 47
4. Daya Pembeda..... 48
I. Teknik Analisis Data..... 48
1. Analisis Data Kuantitatif..... 48
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim....

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungna serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Untuk ibundaku Lilis Rusyiati dan ayahku Abdul Rochim yang begitu luar biasa yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi. Terimakasih banyak untuk setiap tetesan air mata dan keringat serta do'a yang telah diberikan kepadaku sehingga mendapatkan gelar sarjana.
2. Untuk bapak dan ibu dosen pembimbing terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya agar penulis menjadi lebih baik. Jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
3. Untuk sahabatku tercinta (Friska Dwi Fuji Lestari, Tasya Dwi Putri, Khairani Lahmi, Sri Rahayu Nengsih, Tsabat Izzudin, Wedo Nofian) yang selalu membantuku dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Ediansyah, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikat bimbingan, pengarah dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Muhammad Taufiqurahman, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarah, dan koreksi sehingga skripsi inidapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ahmad Irfan, S. Sos.I.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staff yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswanya.
8. Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Kosgoro yang telah memberikan ksempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Sekolah tersebut.

9. Untuk nusa, bangsa dan agama serta Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengubah pola pikir, sikap dan pribadi menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan sran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Bengkulu, Juli 2021

Penulis

Alvi Miftah

Umi Febriana

NIM : 1711210187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yangmana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa meteri pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh pesrta didik, bahkan peserta didik

[1]Undang-undang RI tentang *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003 pasal 1

sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.[2]

Media telah dikenal sabagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, dan kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang dengan demikian pesatnya sejalan dengan perkembangan teknologi. Ragam dan jenis mediapun cukup banyak, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru mengakui bila hanya buku pelajaran yang dijadikan acuan untuk membina anak didik, tentu akan banyak menemui beberapa kendala. Dimana kegiatan belajar peserta didik kurang optimal sebab terbatas pada pendengaran dan mencatat apa yang disampaikan guru.[3]

Hal ini menyadarkan guru untuk merelakan diri menggunakan alat bantu pendidikan sebagai mitra dalam proses pembelajaran di sekolah.

Keampuhan alat bantu pendidikan/media inilah yang akhirnya membuat para ahli psikologi pendidikan untuk membuat seperangkat alat bantu pendidikan dan pengajaran dalam bebagai bentuk.[4]

Dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah media yang menarik. Disini Muhammad Ali mengemukakan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan *(message)*, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga

---

[2]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 34

[3]Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengoloaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 36

[4]Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 226

dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pengajaran menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata- kata (simbol verbal).[5]

Selain itu Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape-recorder*, kaset, video camera, film, slide, foto, gambar, grafik, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[6]

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual. Dan media ini perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh penegtahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Hermawan mengemukakan bahwa media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Dengan adanya media poster bagian dari media grafik dan media *audiovisual* merupakan kelompok dari media pembelajaran yang melibatkan siswa secara kelompok atau individu untuk mencapai tujuan bersama dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memunculkan tujuan bersama dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memunculkan ide-ide yang terkandung dalam suatu objek yang ditampilkan. Pelajaran Akidah Akhlak di sekolah bertujuan agar peserta didik bisa memahami dan melaksanakan ajaran

---

[5]A Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2002), h. 89

[6]Sudarman Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. 3, hlm. 4

islam dengan baik. Khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak siswa mengalami kesulitan dalam pemahamannya tehadap materi yang dipelajari disebabkan siswa terpaku mendengarkan penjelasan guru dengan menggunakan metode ceramah, informasi serta penjelasan materi dari guru saja sehingga siswa merasa jenuh dan proses pembelajaran bersifat satu arah yang menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.[7]

Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pendidikan.

Pengajaran agama lebih berpusat "abstrak", maka penggunaan alat peraga harus dilakukan secara bijaksana, artinya, jangan siswa malah menjadi bertambah bingung dan kacau pengertian dan pemahamannya setelah mendapatkan peragaan. Kekacauan tanggapan, pengertian, dan penarikan kesimpulan atas berbagai konsep keagamaan dapat berakibat "fatal" terhadap pembentukan sikap keagamaan peserta didik.[8]

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia memang tidak mengalami peningkatan yang merata. Paling tidak, ada tiga faktor yang menyebabkan hal ini. Pertama, kurangnya perhatian terhadap proses dalam pendidikan; sebagian besar institusi pendidikan lebih mementingkan hasil pendidikan. Kedua, sangat kuatnya peran institusi pemerintah dalam kebijakanpendidikan, yang menyebabkan banyak sekolah kehilangan kemandirian, motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya.Yang ketiga, adalah kurangnya pelibatan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Rendahnya hasil maupun prestasi belajar peserta didik, menjadi masalah utama yang dialami oleh setiap guru. Masalah ini terjadi pula di MTS Miftahul Huda Kosgoro, Kecamatan STL (Suku Tengah Lakitan) Ulu Terawas, Kabupaten MusiRawas kebanyakan siswa di sekolah tersebut

---

[7]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), cet. 16, hlm.3

[8]Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h. 226

merasa teknik pengajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton, sehingga memancing keadaan peserta didik tidak begitu memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan. Pada pelajaran Akidah Akhlak misalnya, jika guru memberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah saja dan tidak disertai dengan media maka perhatian peserta didik tidak akan terfokus pada satu arah, tetapi akan mengarah pada hal lainnya. Berbeda jika menggunakan media/salah satunya adalah poster dan audiovisual, maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus satu arah. Adapun kendala yang menjadi penyebab rendahnya hasil maupun minat belajar di MTS Miftahul Huda Kosgoro Kecamatan STL (Suku Tengah Lakitan) Ulu Terawas Kabupaten MusiRawas, MTS Miftahul Huda Kosgoro Kecamatan STL (Suku Tengah Lakitan) Ulu Terawas Kabupaten MusiRawas, karena proses pembelajaran sifatnya monologis (satu arah) saja.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang berperan aktif di dalamnya sehingga suasana belajar bersifat monoton. Selain itu, belum Nampak suasana pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya peserta didik menjadi jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif dan tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak mengerti, sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak dapat berkembang. Peserta didik juga cenderung tidak pernah mengoreksi hasil kerja dari teman mereka, oleh karena itu tidak terjadi saling bertukar pengetahuan diantara sesama teman.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Miftahul Huda Kosgoro**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran
4. Terbatasnya media pembelajaran Akidah Akhlak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh dari penggunaan dari media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi adab makan dan minum di MTS Miftahul Huda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaiamana penggunaan dari media poster yang berupa gambar yang sudah peneliti buat dan akan dijelaskan oleh peneliti kepada siswa/i dan begitu juga dengan media audiovisual berupa video power point terhadap hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS Miftahul Huda?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media poster dan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata penalajaran Akidah Akhlak di MTS Miftahul Huda Kosgoro.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoris

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan lebih lanjut keberbagai pihak dan untuk memperkaya khazanah berfikir dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

2. Secara praktis

a. Bagi guru pendidik, dapat dijadikan masukan dalam penggunaan media poster dan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa
b. Bahan masukan bagi Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Kota Lubuk Linggau agar dapat menyediakan alat atau media pembantu bagi guru-guru, agar memudahkan mereka di dalam mengajar
c. Sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi para orang tua peserta didik dan komite sekolah untuk mendukung secara aktif penggunaan media poster dan audiovisual ke semua mata pelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi menjadi beberapa BAB yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

Bab I : pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, defenisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang media poster dan media *audiovisual* melalui pelajaran Akidah Akhlak.

Bab III : Berisikan tentang metode penelitian dan menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, fokus penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data.

Bab IV : Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data yang telah diolah sesuai dengan tujuan.

Bab V : Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar.[9] Menurut Basyaruddin media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.[10] Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.[11] Dari definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.[12]

Sedangkan pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya "pengajaran" adalah upaya untuk membelajarkan siswa.[13] Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.[14] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.[15]

---

[9] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 3

[10] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11

[11] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi belajar Mengajar, (Jakarta : PT. Rineka Cipta.2006), hlm 136.

[12] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 12

[13] Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 183.

[14] Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

[15] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002).hlm 117.

Jika diambil formasi pendapat di atas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti: TV, radio, slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, atau objek-objek nyata lainnya.[16]

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[17]

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.[18]

2. Pentingnya Media Pembelajaran

Untuk memahami peran media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa, Edger Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut

---

[16]http://ahmadnurkholis19.blogspot.com/2012/12/pentingnya-media-dalam-pembelajaran-pai.html. diaksestanggal 25 Januari 2021.

[17] Azhar Arsyad. Media,.. hlm 3

[18]http://ahmadnurkholis19.blogspot.com/2012/12/pentingnya-media-dalam-pembelajaran pai.html,diakses tangga 25 Januari 2021.

yang kemudian dinamakan kerucut pengalaman (*cone of experience*). Kerucut pengalaman Edgar Dle ini pada saat ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah.

Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edger Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau pengalaman sendir ayang yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa.[19]

3. Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media

Ahmed Saberi mengemukakan fungsi pokok penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2) Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. ini berati bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
3) Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
4) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses supaya lebih menarik perhatian siswa.
5) Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.

[19] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006) , h. 164

6) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.[20]

Dari beberapa fungsi diatas, maka media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut:

Pertama, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

Kedua, media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami secara langsung oleh peserta. Dalam kondisi ini media dapat berfungsi untuk:

a) Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas
b) Memperbesar serta memperjelas objek yang terlalu kecil
c) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat
d) Memperlambat proses gerakan yang terlalu cepat
e) Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks
f) Memperjelas bunyi-bunyian yang sangat lemah

Ketiga, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.

Keempat, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.

Kelima, media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.

Keenam, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.

Ketujuh, media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.

Kedelapan, media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.

[20] Ahmad Saberi, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) h. 113.

Kesembilan, media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.[21]

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Hujair AH Sanaky, media pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Bahan pembelajaran yang mengutakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual (bahan-bahan cetakan dan bacaan).
2) Peralatan audio-visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini, yaitu:
   a) Media proyeksi (overhead projector, slide, film dan LCD).
   b) Media non-proyeksi (papan tulis, poster, papan tempel, kartun, papan flanel, komik, bagan, diagram, gambar, grafik dan lain-lain.
   c) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka, topeng, lembaran balik, peta globe, pameran dan musium sekolah.
3) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu slide, film strip, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otoinstruktif, ruang otomatis, sistem interkomunikasi, computer dan internet.
4) Kumpulan benda-benda (material collection), yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencarian, industri, perbankan, perdagangan, pemertintahan, agama, politik dan lain-lain.
5) Contoh-contoh kelakuan perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan, misalnya, mencontohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, mimik dan lain-lain. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat

[21]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.171

tergantung pada inisiatif dan kreasi pengajar dan jenis media seperti ini. Pembelajar hanya dapat melihat dan menirukan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat banyak macam dan jenisnya. Maka, untuk menggunakan suatu media pembelajaran secara baik, efeltif dan efisien dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan, pengetahuan dalam memilih, menggunakan dan kemampuan suatu media pembelajaran tersebut.[22]

5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran dapat dimaknai sebgai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa yang menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Setiap jenis media memiliki kemapuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Ega Rima Wati dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:[23]

1) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak.

---

[22]Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009), hlm. 27

[23]Ega Rima Wati,*Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm.32

2) Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

3) Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Komputer sudah sangat familiar dengan para siswa. Banyak siswa telah memiliki netbook atau laptop yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan software atau perangkat lunak media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah.

4) Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademis, praktisi maupun pemula untuk aktivitas presentasi.

Presentasi dengan Microsoft Power Point merupakan salah satu cara yang digunakan utnuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

5) Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar-mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa.

Internet merupakan salahsatu media yang memiliki perkembangan luar biasa. Selain sebagai media pembelajaran, interet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa institusi, pebisnis, dan para ahli untuk berbagai kepentingan. Jadi, internet dis sini berperan sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas, yaitu mulai dari antar kota sampai lintas negara.

6) Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasiyang dimaksud terebut di antaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia merupakan hubungan dari berbagai macam media, baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain.

Dalam proses belajar-mengajar, Multimedia berfungsi sebagai penyampaian pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa. Pembelajaran Multimedia dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa. Multimedia mempunyai kemampuan interaktif, sehingga media ini dapat menjadi salah satu alternatif yang baik sebagai alat bantu dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasinya media pembelajaran memiliki krakteristik sendirisendiri. Karakter tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut untuk memberi atau

membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan dengan situasi pembelajaran.

6. Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap pengajar tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja, namun harus memiliki keterampilan untuk memilih dan menggunakan media dengan baik dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Hujair AH Sanaky, pertimbangan media yang digunakan dalam pembelajaran menjadi pertimbangan utama, karena media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan pembelajaran dan situasi pengajaran yang sedang beralangsung.[24]

Sementara Diana Indriana menyebutkan faktor-faktor yang menentukan tepat atau tidaknya pemilihan media pembelajaran sebagai berikut dari faktor-faktor tersebut, maka tingkat kesesuaian dapat dikelompokan sebagai berikut:[25]

1) Kesesuaian Dengan Tujuan pembelajaran, adalah menyesuaikan media pengajaran dengan tujuan intruksional umum atau khusus yang terdapat pada setiap mata pelajaran, dapat juga disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan bebrbagai indikatorya.
2) Kesesuaian Dengan Materi yang Diajarkan, media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, yakni bahan atau yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, juga harus memperhatikan dan meyesuaikan dengan tingkat kedalaman yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

---

[24]Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009), hlm. 31

[25]Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.74

3) Kesesuai dengan Fasilitas Pendukung, fasilitas pendukung, lingkungan dan waktu yang tersedia merupakan faktor yang sangat penting dalam efektifitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran. Betapapun bagusnya media yang digunakan, apabila lingkungan dan fasilitas pendukung serta waktu yang ada tidak mendukung, maka tujuan pembelajaran menggunakan media tersebut tidak akan tercapai dengan baik.
4) Kesesuai dengan Karakteristik Siswa, sebuah media bisa sesuai dan cocok dengan karakteristik siswa tertentu, tapi adakalanya tidak cocok dengan siswa yang lain. Karena itu, pendidik harus mengetahui karakteristik siswa untuk bisa disesuaikan dengan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
5) Kesesuain dengan Gaya Belajar Siswa, gaya belajar siswa juga sangat memperngaruhi efektifitas penggunaan media pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami materi yang disajikan sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan misalnya siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual akan lebih mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual seperti televisi, video, grafis, dan lain semacamnya.
6) Kesesuaian dengan Teori yang Digunakan, teori sangat menentukan dalam pemilihan media. Teori menjadi faktor penting digunakannya sebuah media. Penggunaan media tidak boleh dilakukan dengan hanya merujuk pada pilihan dari seorang guru, sehingga mengabaikan teori yang memang sudah tepat digunakan dalam pengajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media harus memperhatikan kriteria yang sesuai dengan media yang akan digunakan. Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media ialah ketepatan atau kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, sehingga media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.

B. Media Poster

1. Pengertian Media Poster

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Poster adalah salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampai pesan. Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu. Hal yang membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna orang yang melihat karena poter lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.[26]

Penggunaan media poster ini sebetulnya sudah di gunakan sejak lama tetapi pendidik jarang mengunakan media tersebut, dengan alasan pembuatannya terlalu ribet.[27]

Kekuatan poster ini dimanfaatkan pula dalam kepentingan pembelajaran. Banyak poster yang yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah baik diluar kelas maupun di dalam kelas yang bertujuan agar siswa berperilaku positif, berdisiplin yang baik, memiliki nilai positif dan pengetahuan tentang suatu hal.[28]

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan semacamnya. Pemasangannya bisa di kelas, diluar kelas, dipohon, di tepi jalan dan majalah.

1) Ciri -ciri poster yang baik adalah:
   a) Poster yang digunakan tidak perlu mahal karena akan menghabiskan banyak biaya

---

[26]Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta Barat: PT.Indeks, 2015), hal. 107

[27] Hasil wawancara dengan guru di mts miftahul huda (ibu siti hawa) pada september 2020

[28]Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung :PT. Sarana tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hal. 129

b) Menyajikan suatu ide dan untuk mencapai tujuan suatu tujuan pokok, Sebaiknya poster yang dipajang harus membuar orang yang membacanya terinspirasi melakukan kebaikan
c) Berwarna, Poster supaya lebih menarik harus di lengkapi dengan warna yang menarik sesuai dengan konsep
d) Slogan ringkas atau jitu, Kata-kata yang digunakan dalam poster tidak boleh terlalu panjang supaya orang yang membacanya tidak bosan.[29]
e) Tulisannya jelas, Tulisan yang digunakan harus bisa di baca setiap orang yang melihatnya
f) Motif dan desain bervariasi, Supaya lebih cantik motif atau pun kata-kata yang dimuat di dalam poster harus bervariasi agar lebih menarik perhatian orang banyak.[30]

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Arief S Sadiman mengemukakan beberapa kelebihan media poster sebagai berikut:

a) Sifatnya konkrit lebih realitas menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
b) Poster dapat mengatasi batasan ruang dan waktu tidak semua benda atau peristiwa dapat dibawa kekelas dan sebaliknya anak-anak selalu bisa dibawa ke objek atau peristiwa terebut.
c) Media poster dapat mengatasi keterbatasan penglihatan kita. Sel yang tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk poster.
d) Dapat menjelaskan suatu masalah, dalam segala bidang dan tingkat usia, sehingga dapat memecah kesalahpahaman.
e) Murah hargannya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peratan khusus.

---

[29]Asrar Aspia Manurung, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2013),hal. 57

[30]Asrar Aspia Manurung, *Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), h.58

Selain itu beberapa kelebihan diatas poster juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut :

a) Poster hanya menekankan persepsi indera mata.
b) Poster yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
c) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.[31]

Dengan berbagai kelebihan dan kekurangan media poster tentunya bukan media poster yang paling sempurna, namun sebagai sarana dalam pengajaran efektif. Penggunaannya tergantung pada cara penggunaan poster terebut dalam proses belajar mengajar. Setiap guru harus mampu menggunakan media poster dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan .memerlukan peratan khusus.

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio-Visual

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat "audible" artinya dapat didngar dan alat-alat "visible" artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pngajaran yang terjangkau.

Media audio visual adalah seperangkat media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lbih baik karena meliputi kedua jenis media yakni audi dan visual. Media ini dibagi menjadi dua, yakni:[32]

a) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film bingkai suara, dan cetak suara.
b) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

---

[31]Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet II, h. 29-30

[32] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, op.cit., hlm. 124

Selain itu media ini dibagi dalam:[33]

a) Audio visual murni, yakni baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video cassette
b) Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorde. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli peralatan audio visual maka hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan.

2. Karakteristik Media Audio Visual

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Ciri-ciri utama teknologi audio visual:[34]

a) Bersifat linier
b) Menyajikan visualisasi yang dinamis
c) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatannya
d) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak
e) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif
f) Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaksi siswa yang rendah

3. Jenis-Jenis Media Udio Visual

Adapun jenis-jenis media yang termasuk dalam golongan audio visual, antara lain:

---

[33] Ibid., hlm. 125

[34] Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm.34

a) Televisi

Televisi dalam pengertiannya berasal dari dua kata, yaitu: *tele* (bahasa yunani) yang berarti jauh, dan *visi* (bahasa latin), yang berarti penglihatan. Television (bahasa inggris), bermakna melihat jauh. Kata melihat jauh mengandung makna bahwa gambar yang diproduksi pada satu tempat (stasiun televisi) dapat dilihat di tempat lain melalui sebuah perangkat penrima yang disebut televisi monitor atau televisi set.[35]

Televisi sistem elektronik yang mengirimkan gamabr diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya dan dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dengan demikian, ada dua jenis pengiriman (penyiaran) gambar dan suara yaitu penyiaran langsung kejadian atau peristiwa yang kita saksikan sementara ia terjadi dan penyiaran program yang telah direkam di atas pita film atau pita video.[36]

Televisi sebagai lembaga penyiaran, telah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran. Makin banyak siaran televisi yang khusus menginformasikan atau menyiarkan pesan-pesan materi pendidikan dan pengajaran. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak sekdar menghibur tetapi yang lebih penting adalah mendidik.

b) Video

Video adalah gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, dapat ditayangkan melalui medium video dan video compact (VCD). Sama seperti medium audio, program video

[35] Hujair AH. Sanaky, op.cit., hlm.120

[36] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.197

yang disiarkan (broadcasted) sering digunakan oleh lembaga pendidikan jarak jauh sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Video dan televisi mampu menayangkan pesan pembelajaran secara realistik. Video memiliki beberapa features yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu features tersebut adalah slow motion dimana gerakan obyek atau peristiwa tertentu yang berlangsung sangat cepat dapat dfiperlambat agar mudah dipelajari oleh peserta didik. Slow motion, adalah kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung cepat. Video dan VCD dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari obyek dan mekanisme kerja dalam mata kuliah tertentu.[37]

Media video-VCD, sbagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:[38]

a. Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara
b. Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh
c. Memiliki perangkat slow motion untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.

c) Proyektor Transparan (OHP)

Overhead projektor adalah alat audio visual yang sangat sering digunakan dalam berbagai program pendidikan orang dewasa.[39] Beberapa pendidik merencanakan seluruh program pengajaran mereka dengan menggunakan transparansi atau overhead projector. Overhead projector sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media yang lain, tetapi sebagai pelengkap saja.

[37] Hujair AH. Sanaky, op.cit., hlm. 121
[38] Ibid. hlm.123
[39] Suprijanto, op.cit.,hlm. 181

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kemampuan proyektor memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyajikan informasi pada kelompok yang besar dan pada semua jenjang. OHP dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatrap siswanya. Penataan letak layar di proyeksi bayangan sering menimbulkan layar yang berbentuk trapesium (keystone) yang sering mengganggu penampilan tayangan dan pandangana siswa. Akan tetapi hal itu dapat diatasi dengan memiringkan layar.[40]

Menurut Chance membandingkan pemakaian papan tulis dengan OHP dalam mengajarkan gambar-gambar teknik. Hasilnya, lebih baik dengan OHP. Waktu pelaksaannya dikurangi 20% yang berarti bahwa lebih banyak waktu dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan, untuk diskusi dan praktek. Hal-hal yang sama juga ditemukan oleh peneliti-peneliti lain.[41]

d) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat komputer dasar, yaitu (misalnya, keyboard dan writing pad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput)0, penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara

[40] Azhar Arsyad, op.cit.,hlm.42
[41] Ivon K Danies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm.19-160

permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan output (misalnya monitor, printer).[42]

Komputer dewasa ini memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti CD player, video tape, dan audio tape. Disamping itu, komputer dapat merekam, menganalisis dan memberi reaksi kepada respons yang diinput oleh pemakai atau siswa.[43]

Pemanfaatan komputer untuk pendidikan yang dikenal sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam beberapa format, antara lain drills and practice, tutorial, simulasi, permainan, dan discovery. Komputer telah pula digunakan untuk mengadministrasikan tes dan pengelolaan administrasi sekolah.[44]

e) Sound Slide (Slide bersuara)

Sound slide merupakan media pembelajaran yang bersifat audio visual. Secara fisik, slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Pada saat penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset atau juga dapat digunakan secara tunggal tanpa suara.

Sebagai media pembelajaran, slide atau suara dapat menyajikan gambar yang tetap dengan urutan yang tetap, sehingga menjamin keutuhan pelajaran dan gambar tidak mudah hilang, terbalik, atau berubah urutan jika teknik pemasangannya benar dan baik.[45]

---

[42] Azhar Arsyad, op.cit., hlm. 52-53
[43] Ibid..
[44] Ibid..
[45] Hujair AH Sanaky, op.cit., hlm. 124

4. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual

Seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan "perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio visual telah mendorong bagi diadakan banyak penyedilikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audio visual tersebut dalam pendidikan. Penyelidikan ini membuktikan bahwa alat-alat audio visual mempunyai nilai-nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

a) Media audio visual dapat mempermudah menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menhindarkan salah pengertian.
b) Media audio visual dapat mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
c) Media audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui media audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
d) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehgingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambar membaca dan memahami.

Fungsi media audio menurut Arsyad beliau mengutip pendapat sudjana dan Rivai adalh untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ialah berupa:[46]

a) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian
b) Mengikuti pengarahan

[46]http://kibutut.blogspot.com/2013/06/penerapan-media-audio-visual-dalam.html(diakses pada tanggal 25 januari 2020, pukul 13.34)

c) Melatih daya analisis
d) Menentukan arti dan konteks
e) Memilah informasi dan gagasan
f) Merangkum, mengingat kembali dan menggali informasi

Fungsi lain dari media audio adalah sebagai alat bantu bagi para pendidik karena sifatnya hanya sekedar membantu, maka dalam pemanfaatannya memerlukan bantuan metode atau media lain, sehingga pengalaman dan pengetahuan siap dimiliki oleh pendengar yang akan membantu keberhasilan.

Ada beberapa manfaat media audio visual, diantaranya:

a) Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
b) Mendorong minat
c) Meningkatkan pengertian yang lebih baik
d) Melengkapi sumber belajar yang lain
e) Menambah variasi metode mengajar
f) Meningkatkan keingintahuan intelektual
g) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu
h) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama
i) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama
j) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa
k) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung
l) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.

Menurut ledger Dale media audio visual mempunyai potensi pokok antara lain:

a) Memberikan dasar-dasar kongkrit untuk berfikir, membuat pelajaran lebih menarik

b) Memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama, memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata
c) Mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berfikir
d) Dapat memberikat pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dngan cara lain.
e) Membuat kegiatan belajar lebih mendalam efisien dan beraneka ragam
f) Media audio visual dapat dilakukan berulang-ulang

5. Tahapan Penggunaan Media Audio Visual

Media audio visual akan terasa bermanfaat kalau yang menggunakannya mempunyai keahlian dan keterampilan yang lebih memadai dalam penggunaannya. Pengguna harus tahu bagaimana menyajikan pelajaran atau menyampaikan informasi dengan alat-alat yang digunakannya. Langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual sebagai berikut:

a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran
b) Persiapan guru, yakni guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna menciptakan tujuan. Prinsip pemilihan dan dasar pertimbangan patut diperhatikan disini
c) Persiapan kelas, yakni siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum merka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini
d) Penyajian pelajaran dan pemanfaatan media, yakni penyajian bahan plajaran dngan memanfaatkan media pembelajaran. Keahlian sorang guru dituntut disini
e) Kegiatan belajar siswa, pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pemanfaatan media disini mempunyai makna bahwa siswa sendiri yang melakukan prakteknya ataupun guru langsung yang memanfaatkannya, baik di kelas atau diluar kelas

f) Evaluasi peemblajaran, pada fase ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pmbelajaran yang dicapai sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya, begitu pula dengan media audio visual. Dalam penggunaannya ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam media audio visual. Berikut dijelaskan kelebihan dan kekurangan dari media audio visual.

Kelebihan:[47]

a) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
b) Dapat menampilkan obyek yang terlalu besar, yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas, misalnya gunung, sungai, masjid, ka'bah. Obyek-obyek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar, dan film
c) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada stiap siswa
d) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepahaman yang bersifat verbalisme. Misalnya, untuk menjelaskan bagaimana sistem peredaran darah pada manusia, maka digunakan film.

Kekurangannya:[48]

a) Kecepatan merekam dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainka kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.

---

[47] Syaiful Bahri Djamari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hlm. 156

[48] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (penggunaan dan pembuatan)* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 131

b) Film dan video yang tersedia selalu suseai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri
c) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
d) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa jadi bersikap pasif selama penayangannya

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam buku Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.[49]

Mas'ud Khasan berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Nasrun harahap berpendapat, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang brkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.[50]

Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingsley mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.[51]

---

[49] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal.5

[50] Syaiful bahri djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994),hlm.20

[51] Syaiful Bahri Djamar, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.13

Syaiful Bahri Djamar dalam bukunya berpendapat bahwa belajar adalah seringkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.[52]

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.[53]

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto adapun macam-macam hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman konsep yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Dan diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telaj dirancang guru sebelum melaksanakanm proses belajarmengajar.

b. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Selanjutnya Ahmad Susanto juga menjelaskan bahwa keterampilan proses, keterampilan proses disini keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan

[52] Ibid..
[53]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hal. 45

menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuia dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap (aspek afektif)

Sikap, Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik.Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara kelompok. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampka secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Ada tiga komponen struktur sikap yang saling menunjang yaitu: komponen negatif, afektif, dan konatif. Komponen negatif merupakan representasi apa yang dipercayai olen individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.[54]

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa. Oleh sebab itu dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan proses pembelajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Dengan perkataan lain,hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran.

[54]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hal. 6-7

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu:

1) faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi :
   a) faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh)
   b) faktor psikologis (seperti :intelegensi,perhatian, minat, bakat,motif,kematangandan kesiapan), dan keaktifan siswadalambermasyarakat.
2) faktor ektern yang meliputi:
   a) faktor keluarga (meliputi:caraorangtuamendidik,relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga,keadaan ekonomikeluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
   b) faktor sekolah (meliputi: metodemengajar,kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatasukuran,keadaangedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mediamassa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).[55]

1. Lingkungan Sosial
   a. Lingkungan sosial masyarakat

[55]Dana Ratifi Suwardi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus*, No.2 (2012): hal. 2

M. Dalyono menjelaskan bahwa keadaan masyarakat juga menetukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak besekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

b. Lingkungan sosial keluarga

M. Dalyono juga menjelaskan bahwa keluarga adalah ayah, ibu, dan anakanak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.[56]

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pengahasilan, rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

c. Lingkungan sosial sekolah

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran.[57]

---

[56]M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hal. 59.

[57]Oemar Hamalik, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 64.

Hubungan ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya.

2. Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan Alamiah

Rohmalia Wahab menjelaskan bahwa seperti kondisi udara segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

3. Faktor Instrumental

Menuru Rohmalia Wahab faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, software (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan lain sebagainya.[58]

Yang mana semua faktor instrumental diatas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

E. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu kata "*Aqqada*" yang berarti mengikat, mebuhul, menyimpulkan mengokohkan menjanjikan. Aqidah merupakan jamak dari kata "*Aqad*" yang berarti keyakinan keagamaan yang dianut oleh seorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas,

[58]Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hal. 31-32

sikap pandangan dan pegangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan).[59]

Pendapat lain mengatakan bahwa aqidah menurut bahasa berasal dari kata *Al-Aqdu* yang berarti ikatan, *At-Tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan kuat, *Al-Ihkamu* artinya mengokohkan atau menetapkan dan *AR-Rabthu Biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat, sedangkan menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya.[60]

Kata akhlak menurut etimologi adalah jamak dari kata *khula*, mempunyai akar kata yang sama dengan *khaliq* (penciptanya, yakni tuhan) dan makhluk (yang diciptakan), dari kata *khalaqa* (menciptakan). Dengan demikian kata *khulaq* dan *akhlak* selain mengacu kepada konsep penciptaan alam semesta. Dan menurut Imam Al-Ghazali, dalam bukunya "*Ihya Ulumuddin*" menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiawa yang dapat menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Amin dengan bukunya "*Al-Akhlak*" mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil. Sedangkan Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak adalah nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkan perbuatan ini.[61]

Sedangkan yang dimaksud dngan mata pelajaran akidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar

---

[59]Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta : 2006), Cet. 7. h. 78

[60]Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Bogor : Pustaka At-Taqwa 2004), h. 35

[61]Roli Abdul Rohman, et.al. *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, (Solo : Tiga Serangkai, 2005), h. 5

memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Akidah Akhlak harus mencakup semua hal, salah satunya pembinaan akhlah yaitu adab ketika makan dan minum.

a. Adapun adab makan yaitu :
   1) Membaca doa
   2) Jangan mencela makanan. Rasulullah saw tidak pernah mencela makanan, kalau beliau tidak suka maka beliau tinggalkan.
   3) Hendaklah makan dengan tangan kanan.
   4) Hendaklah makan saat memang lapar dan berhenti makan sebelum kenyang.
   5) Jangan mengambil makanan lagi sebelum makanan yang ada dimulut ditelan, karena hal itu termasuk cara makan yang tergesa-gesa.
   6) Jangan meniup-niup makanan yang masih panas. Tunggulah sampai dingin baru dimakan.
   7) Jangan makan sambil berdiri
b. Adab ketika minum yaitu:
   1) Bacalah bismillahirrahmanirrahim.
   2) Gunakan tangan kanan.
   3) Jangan minum sambil berdiri.
   4) Jangan langsung minum dari kendi, tapi gunakan gelas atau kedua telapak tangan.[62]

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak di MTS bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukanpengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia

[62]Mochammad Cholis, *Pendidikan Agama Islam*, (Malang,: PT. Masmedia Buana Pustaka, 2010), hal. 131-133

dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[63]

Beribadah disini diartikan melakukan segala perbuatan dengan niat ibadah kepada Allah dan ibadah tersebut sebagai wujud kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya, yang terpenting seluruh kegiatan umat manusia di muka bumi ini berlandaskan pada ajaran islam karena diyakini bahwa ajaran tersebut mengajarkan kebenaran dan mengantar kepada keselamatan di dunia dan akhirat.

F. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil pegujian dari para penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Taufiq Hidayat, jurnal tahun 2014, dengan judul "pengunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar" kesimpulan dari penelitian ini, pengunaan media poster pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan, aktifitas guru mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase 88,75% dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi indicator keberhasilan yaitu 80%. Kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pengunaan media poster pada mata pelajaran kewarganegaraan, yaitu adanya sisiwa yang gaduh sehingga pembelajaran terganggu, kolompok tidak kompak, tidak selesai mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran melalui bimbingan guru dan meningkatkan kearifan siswa, serta guru mempertegas sikap dan peringatan kepada siswa selama pembelajaran.
2. Megawati, jurnal tahun 2017, "pengaruh pemanfaatan media poster terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas II MI nashrul fajar meteseh tembalang semarang" kesimpulan dari penelitian ini, 1) Pemanfaatan media poster di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam

[63]Departemen Pendidikan Nasional, (2003), Kurikulum 2004, Jakarta, hal. 8

kategori “sedang” yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 82,13. 2) Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelas II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori “sedang” yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 76,29

3. Ahmad Maulana Intaha, Yudha Munajat Saputra & Mulyana, jurnal tahun 2020, dengan judul skripsi “penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa sekolah dasar negeri 56 kota bengkulu”. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkaan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar (poster) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Alat Peredaran Darah dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari tingkatanm presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklus. Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata- rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%.

G. Kerangka Berpikir

Dalam proses kegiatan mengajar disekolah, model pembelajaran adalah rencana yang paling utama yang harus disiapkan. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran oleh guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa.Keberhasilan siswa dapat dilihat atau diukur dengan pengetahuan dan pemahan siswa. Keanekaragaman model pembelajaran merupakan alternatif yang dapat digunakan oleh guru sehingga dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode dengan menggunakan media poster ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif. Metode ini yakni suatu strategi yang

digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Sedangkan media audiovisual dapat membantu memahami materi yang bersifat abstrak menjadi kongkrit. Dengan adanya model pembelajaran dengan media poster dan audiovisual, guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan atau pemahaman siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi adab makan dan minum. Pemahaman siswa akan memperngaruhi hasil belajar aspek kognitif dan kreativitas siswa. Hasil belajar aspek kognitif siswa disini diukur dengan adanya tes.

Untuk melihat pengaruh dari tingkat keefektivitasan model pembelajaran ini, maka dalam penelitian peneliti menggunakan 2 kelas sebagai objek penelitian, 1 untuk kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kontrol. Dengan adanya perlakuan yang sama dari kedua kelas ini diharapkan hasil belajar aspek kognitif siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih baik. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

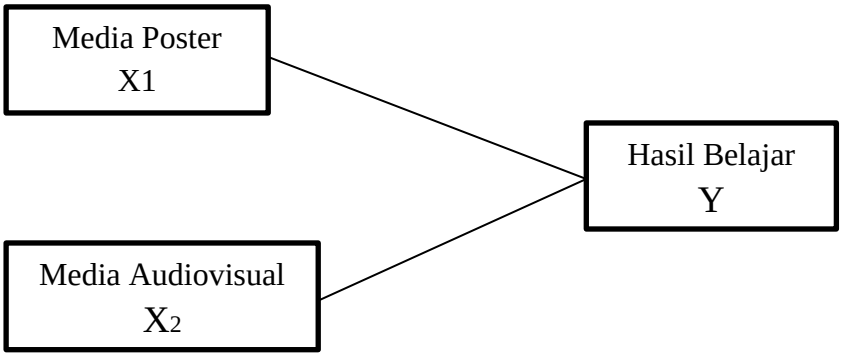

Keterangan:

X_1 : Media poster

X_2 : Media audiovisual

Y : Hasil belaja

H. Hipotesis

Ho_1 : adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa

Ha_1 : tidak adanyapengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswwa

Ho_2 : adanya pengaruh penggunaan media audiovissual terhadap hasil belajar siswa

Ha_2 : tidak adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Experiment (Eksperimen Semu). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[64]

Sedangkan metode Quasi Experiment (Eksperimen Semu) yaitu suatu desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. [65]

Metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui adanya perlakuan dan menguji perubahan akibat perlakuan tersebut.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media poster dan audio visual, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Objek penelitian ini yaitu media poster dan audio visual, dan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro.

Tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum dan sesudah dengan menggunakan media poster dan audio visual. Untuk keperluan perbandingan tersebut maka di dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

---

[64]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. XV, h.14

[65]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., h. 114

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Miftahul Huda Kosgoro kelas VII, kecamatan STL (Suku Tengah Lakitan) Ulu Terawas, Kabupaten MusiRawas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi[

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Populasi merupakan kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti.[66] Dengan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki dalam penelitian. Apapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTS Miftahul Huda Kosgoro kelas VII, VIII dan IX kecamatan STL (Suku Tengah Lakitan) Ulu Terawas, Kabupaten MusiRawas.

Tabel 3.1 Kelas VII, VIII, dan IX MTs Miftahul Huda

Kelas	Perempuan	Laki-Laki
VII	20	26
VIII	22	19
IX	26	16
Jumlah	110	

Sumber: Tata Usaha MTS Miftahul Huda Kosgoro

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian.[67] Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan jenis tekniuk penentuan sampel dengan mnggunakan sampel *acak sderhana (simple random sampling)*, dimana suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidahpeluang dalam pross penentuan sampel, untuk

[66] Abuzar Asra Dkk, 2016, *"Metode Penelitian Survei"*, Bogor: In Media H.70

[67] Awal Isgianto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendekia, 2009), hal. 5

dapat menerapkan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel maka diperlukan suatu kerangka sampel (sampling frame). Langkah-langkah memilih sampel mengikuti kaidah berikut:

a) Siapkan kerangka sampel
b) Siapkan tabel angka random
c) Menentukan metode pemelihan sampel yang akan digunakan

Dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposiv sampling,teknik pengambilan sampel jenis ini umumnya digunakan oleh media.

Tabel 3.2Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIA dan VIIB

Kelas	Perempuan	Laki-laki
VIIA	10	14
VIIB	10	12
Jumlah		46

D. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan

pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Menghimpun berbagai data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari siswa MTS Miftahul Huda.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Validitas

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu tes perlu adanya uji coba (*try out*) suatu tes validitas suatu item. Untuk itu tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada 46 orang siswa diluar sampel. Pelaksanaan uji validitas tes dilakukan kepada 46 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 30 item soal Akidah Akhlak tentang adab makan dan minum.

Untuk mengetahui apakah harga kolerasi valid, maka angka kolerasi harus dibandingkan dengan angka r tabel. Dinyatakan valid apabila angka r hitung > angka r tabel, dengan α = 0,05 r tabel 46 responden adalah 0,291.

	Total
p1 Pearson Correlation	.373*
Sig. (2-tailed)	.103
N	46
p2 Pearson Correlation	.626**
Sig. (2-tailed)	.076
N	46
p3 Pearson Correlation	.346*
Sig. (2-tailed)	.056
N	46
p4 Pearson Correlation	.381**
Sig. (2-tailed)	.000
N	46
p5 Pearson Correlation	.527**
Sig. (2-tailed)	.787
N	46
p6 Pearson Correlation	.350*

Sig. (2-tailed) N	.016 46
p7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.448** .831 46
p8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.644** .386 46
p9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537** .443 46
p10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.471** .059 46
p11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.304* .331 46
p12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.326* .921 46
p13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.571** .153 46
p14 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361* .890 46
p15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409** .273 46
p16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.429** .005 46
p17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421** .056 46
p18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.350* .002 46
p19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.369* .491 46
p20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.391** .777 46
p21 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.338* .003 46
p22 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .424 46

p23 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.338* .252 46
p24 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.399** .001 46
p25 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.594** .350 46
p26 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.399** .424 46
p27 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443* .046 46
p28 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.594** .000 46
p29 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.558** .002 46
p30 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.505** .598 46

Hasil Uji Validitas dilakukan uji coba pada 46 responden yang berbeda dengan penelitian di di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Miftahul Huda. Uji validitas terendah terdapat pada butir soal P1 dengan nilai r hitung 0,303 dan tertinggi pada butir soal p8 dengan nilai *r* hitung 0,644. Diketahui seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena nilai r hitung > r tabel (hasil terlampir).

2. Reabilitas

a) *Alpa chornbach*

Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan *alpa chornbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya nutris pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir pertanyaan

a^2t : Varian total

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	30

Dari hasil uji reliabilitas diadapatkan semua nilai dari hasil variabel menghasilkan nilai alpha cronbrach 0,863 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah

data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas adalah uji chi kuadrat.[68]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah "pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih".[69]

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Hipotesis merupakan jawaban sementara jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telahdinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[70]

Alasan menggunakan regrasi linear benganda karena didalam penelitian ini jumlah variabel bebas lebih dari satu yaitu media poster dan media audiovisual.

3.3 Uji Statistik Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Media Poster/ Media Audiovisual	Populasi A1	Sampel A2
T B1	A1 B1	B1 A2
R B2	A1 B2	A2 B2

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \cdots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Variabel bebas

X = Variabel-variabel bebas

[68]Riswanto, Skripsi: " *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*" (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 45

[69]Endang, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif PTK R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 141

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), H. 64

a = konstanta (intersept)

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

Algoritma atau rumus rubik's cube :

2 x 2 x 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Miftahul Huda

MTs Miftahul Huda Kosgoro didirikan pada tahun 2000, dimana lokasi MTs Miftahul Huda tersebut berada di Desa Kosgoro, Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas. Pada awal berdirinya, MTs Miftahul Huda masih bersifat mandiri dan dikelola secara pribadi oleh bapak Abdul Rochim. Hingga pada akhirnya tepatnya pada tahun 2015 MTs Miftahul Huda secara langsung diresmikan oleh kementerian agama Musi Rawas, lalu pada tanggal 29 September 2015 MTs Miftahul Huda mendapat surat keputusan kepala kantor kementerian agama Musi Rawas tentang persetujuan pendirian MTs Miftahul Huda.

Selanjutnya setelah MTs Miftahul Huda diresmikan oleh kantor kemenag Musi Rawas, maka secara rutin MTs tersebut memberikan laporan secara tertulis kepada kementerian agama Musi Rawas tentang kegiatan pembelajaran, pendanaan, dan lain-lain yang bersangkutan dengan proses administrasi di MTs Miftahul Huda.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

MTs Miftahul Huda yang berlokasi di Desa Kosgoro, Kec. STL Ulu Terawas, Kab. Musi Rawas. Secara geografis letak MTs Miftahul Huda Kosgoronadalah sebagai berikut:

a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.
c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

3. Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi MTs Miftahul Huda

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi MTs Miftahul Huda Kosgoro

No	Nama	P/L	Jabatan
1	Abdul Rochim M.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Lilis Rusyiati S.Pd	P	TU
3	Kasmini Wati S.Pd	P	TU
4	Henri Alamsyah S.Pd	L	Guru Mapel Penjaskes
5	Sa'id Nurrahman S.Pd	L	Guru Mapel Kesenian
6	Intan Susanti S.Pd	P	Guru Mapel IPS
7	Yendri S.Pd	L	Guru Mapel IPA
8	Siti Hawa S.Pd	P	Guru Mapel Aqidah Akhlak
9	Husni alamsyah S.Pd	P	Guru Mapel Al-Quran Hadis
10	Fauzi S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Arab
11	Gusti Satriya S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Indonesi
12	Dwi Anggara S.Pd	P	Guru Mapel Matematika

4. Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Bagus
2	Ruang Guru	1	Bagus
3	Ruang TU	1	Bagus
4	Ruang Perpustakaan	1	Bagus
5	Ruang Laboratorium	1	Bagus
6	Ruang Penjaga	1	Bagus
7	Aula	1	Bagus
8	Mushola	1	Bagus
9	Komputer TU	1	Bagus
10	Meja Siswa	215	Bagus

11	Meja Guru	40	Bagus
12	Almari Arsip	4	Bagus
13	Gedung Siswa	6	Bagus
14	Ruang Kesenian	1	Bagus

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pre Tes dan Post Tes Kelas VIIA

Tabel 4.3 Nilai Pre Tes dan Post Tes Kelas VIIA

No	Tanggal Pengisian	Nama	Kelas	Hasil Belajar Siswa		
				Pretest	Kelompok	Posttest
1	10/05/2021	AM	A	65	Penggunaan Media Poster	75
2	10/05/2021	AF	A	65	Penggunaan Media Poster	75
3	10/05/2021	AK	A	60	Penggunaan Media Poster	80
4	10/05/2021	AAR	A	65	Penggunaan Media Poster	75
5	10/05/2021	DES	A	55	Penggunaan Media Poster	75
6	10/05/2021	ET	A	60	Penggunaan Media Poster	80
7	10/05/2021	FAG	A	50	Penggunaan Media Poster	75
8	10/05/2021	MF	A	60	Penggunaan Media Poster	80
9	10/05/2021	MR	A	60	Penggunaan Media Poster	80
10	10/05/2021	ST	A	70	Penggunaan Media Poster	85
11	10/05/2021	SA	A	65	Penggunaan Media Poster	75
12	10/05/2021	SAW	A	65	Penggunaan Media Poster	75
13	10/05/2021	NN	A	55	Penggunaan Media Poster	85
14	10/05/2021	WS	A	75	Penggunaan Media Poster	80
15	10/05/2021	JTA	A	50	Penggunaan Media Poster	80
16	10/05/2021	PDD	A	50	Penggunaan Media Poster	80
17	10/05/2021	MR	A	60	Penggunaan Media Poster	75
18	10/05/2021	PI	A	55	Penggunaan Media Poster	85
19	10/05/2021	KP	A	65	Penggunaan Media Poster	80
20	10/05/2021	INA	A	70	Penggunaan Media Poster	80
21	10/05/2021	MAA	A	60	Penggunaan Media Poster	80
22	10/05/2021	TK	A	60	Penggunaan Media Poster	75
23	10/05/2021	RA	A	65	Penggunaan Media Poster	75
24	10/05/2021	ZM	A	55	Penggunaan Media Poster	80
				1460		1885
		rata-rata		60,83333	rata-rata	78,54167

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa kelas VIIA sebelum menggunakan media poster saat proses belajar mengajar memiliki rata-rata 60,83. Dan setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media poster memiliki rata-rata 78,54.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kelas VIIA

No	Nilai	F
1	85	3
2	80	11
3	75	10
	Jumlah	1855
	Rata-rata	78,54
	Ketuntasan Belajar	100%

Berdasarkan tabel nilai tes kelas VIIA dapat diuraikan bahwa dari 24 siswa diperoleh adalah 78,54 dengan ketuntasa belajar 100%.

2. Hasil Pretest dan Post Test Kelas VIIB

Tabel 4.5 Nilai Pre Tes dan Post Tes Kelas VIIB

No	Tanggal Pengisian	Nama	Kelas	Hasil Belajar Siswa		
				Pretest	Kelompok	Posttest
1	31/05/2021	AZL	B	65	Penggunaan Media Audiovisual	80
2	31/05/2021	ASD	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	80
3	31/05/2021	ABC	B	50	Penggunaan Media Audiovisual	80
4	31/05/2021	ALL	B	50	Penggunaan Media Audiovisual	85
5	31/05/2021	AS	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	85
6	31/05/2021	CG	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	75
7	31/05/2021	CN	B	70	Penggunaan Media Audiovisual	80
8	31/05/2021	DH	B	70	Penggunaan Media Audiovisual	75
9	31/05/2021	ES	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	75

10	31/05/2021	FR	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	75
11	31/05/2021	GO	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	80
12	31/05/2021	KNN	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	80
13	31/05/2021	KPO	B	50	Penggunaan Media Audiovisual	80
14	31/05/2021	MDS	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	75
15	31/05/2021	MFR	B	50	Penggunaan Media Audiovisual	75
16	31/05/2021	RDI	B	70	Penggunaan Media Audiovisual	85
17	31/05/2021	SNL	B	70	Penggunaan Media Audiovisual	80
18	31/05/2021	SEA	B	50	Penggunaan Media Audiovisual	85
19	31/05/2021	SNH	B	65	Penggunaan Media Audiovisual	75
20	31/05/2021	JHS	B	65	Penggunaan Media Audiovisual	80
21	31/05/2021	MRS	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	80
22	31/05/2021	RFJ	B	60	Penggunaan Media Audiovisual	80
				1325		1745
		Rata	rata	60,22727	rata-rata	79,31818

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa kelas VIIB sebelum menggunakan media Audiovisual saat proses belajar mengajar memiliki rata-rata 60,22. Dan setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media Audiovisual memiliki rata-rata 79,31.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kelas VIIB

No	Nilai	F
1	85	4
2	80	11
3	75	7
	Jumlah	1745
	Rata-rata	79,31
	Ketuntasan Belajar	100%

Berdasarkan tabel nilai tes kelas VIIA dapat diuraikan bahwa dari 24 siswa diperoleh adalah 78,54 dengan ketuntasa belajar 100%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

1) T-Test (Media Poster)

a) Pengujian kelompok siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media poster (kelas VIIA) dalam proses pembelajaran. Berikut hasil uji beda siswa kelas VIIA (kontrol) menggunakan uji-t:

Group Statistics

	Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Poster	24	78.54	3.451	.704
	Audiovisual	22	79.32	3.551	.757

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) dengan menggunakan media poster. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 60,83 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 6,539 untuk hasil belajar siswa (pretest), sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 78,54 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,451 untuk hasil belajar siswa (posttest).

b) Pengujian kelompok siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media poster (kelas VIIA) dalam proses pembelajaran. Berikut hasil uji beda siswa kelas VIIA (kontrol) menggunakan uji-t:

Paired Samples Test

Pair 1

			Hasil Belajar Siswa-Posttest - Hasil Belajar Siswa-Prestest
Paired Differences	Mean		17.708
	Std. Deviation		7.658
	Std. Error Mean		1.563
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	14.474
		Upper	20.942
T			11.328
Df			23
Sig. (2-tailed)			.000

Tabel diatas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) menggunakan media poster dengan menggunakan Uji *Paired Samples t-Test (t).* Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Paired Samples t-Test* (t-hitung) sebesar 11,328 dan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai p<0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) menggunakan media poster.

2). T-Test (Media Audiovisual)

1) Pengujian kelompok siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media audiovisual (kelas VIIB) dalam proses pembelajaran. Berikut hasil uji beda siswa kelas VIIA (eksperimen) menggunakan uji-t:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa-Posttest	79.32	22	3.551	.757
Hasil Belajar Siswa-Prestest	60.23	22	6.810	1.452

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) dengan menggunakan media audiovisual. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 60,23 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 6,810 untuk hasil belajar siswa (pretest), sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 79,32 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,551 untuk hasil belajar siswa (posttest).

2) Pengujian kelompok siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media audiovisual (kelas VIIB) dalam proses pembelajaran. Berikut hasil uji beda siswa kelas VIIA (eksperimen) menggunakan T-test:

Paired Samples Test

			Pair 1 Hasil Belajar Siswa-Posttest - Hasil Belajar Siswa-Prestest
Paired Differences	Mean		19.091
	Std. Deviation		8.112
	Std. Error Mean		1.729
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	15.494
		Upper	22.687
T			11.039
Df			21
Sig. (2-tailed)			.000

Tabel diatas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) menggunakan media audiovisual dengan menggunakan Uji *Paired Samples t-Test (t).* Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Paired Samples t-Test* (t-hitung) sebesar 11,039 dan

nilai t-tabel sebesar 2,080 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai p<0,05 maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa (pretest) dan hasil belajar siswa (posttest) menggunakan media audiovisual.

3).T-Test

Group Statistics

	Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Poster	24	78.54	3.451	.704
	Audiovisual	22	79.32	3.551	.757

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata (*Mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk hasil belajar siswa menggunakan media poster dan hasil belajar siswa menggunakan media audiovisual. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 78,54 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,451 untuk hasil belajar siswa menggunakan media poster, sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 79,32 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 3,551 untuk hasil belajar siswa menggunakan media audiovisual.

Independent Samples Test

		Hasil Belajar Siswa	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.128	
	Sig.	.722	
t-test for Equality of Means	T	-.752	-.751
	Df	44	43.402
	Sig. (2-tailed)	.456	.457
	Mean Difference	-.777	-.777

Std. Error Difference		1.033	1.034
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.858	-2.861
	Upper	1.305	1.308

Tabel diatas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara hasil belajar siswa menggunakan media poster dan hasil belajar siswa menggunakan media audiovisual dengan menggunakan Uji *Independent Samples t-Test (t).* Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Independent Samples t-Test* (t-hitung) sebesar -0,752 dan nilai t-tabel sebesar 2,015 dengan nilai p sebesar 0,456. Karena nilai t-hitung < t-tabel atau nilai p>0,05 maka dikatakan tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa menggunakan media poster dan hasil belajar siswa menggunakan media audiovisual.

a) **Uji homogenitas**

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*fisier)*.

F hitung = $\frac{varian\ besar}{varian\ kecil}$

Data tabel penolong perhitungan uji F kelas eksprimen dengan hasil pembelajaran pretest (variabel x) dan hasil pembelajaran posttest (variabel y) dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel dengan tabel pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 4.11Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

	Pre-test		***Post-test***	
o		X^2		Y^2
	5	4 225	0	6 400
	0	3 600	0	6 400

	0	2500	0	6400
	0	2500	5	7225
	0	3600	5	7225
	0	3600	5	5625
	0	4900	0	6400
	0	4900	5	5625
	0	3600	5	5625
0	0	3600	5	5625
1	0	3600	0	6400
2	0	3600	0	6400
3	0	2500	0	6400
4	0	3600	5	5625
5	0	2500	5	5625
16	0	4900	5	7225
7	0	4900	0	6400
8	0	2500	5	7225
9	5	4225	5	5625
0	5	4225	0	6400
1	0	3600	0	6400
2	0	3600	0	6400

	X= 1325	X^2= 807 75	Y= 1745	Y^2 = 1386 75

a) Perhitungan Varians hasil nilai *pretest*

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N\ .\ (N-1)}$$

$$= \frac{22\ .\ 80775-(1325)^2}{22\ .\ (22-1)}$$

$$= \frac{1777050 - 1755625}{22\ .\ 21}$$

$$= \frac{21425}{464}$$

$$S_1^2 = \sqrt{46{,}17}$$

$$S_1 = 6{,}79$$

b) Perhitungan Varians hasil nilai *postest*

$$S_1^2 = \frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N\ .\ (N-1)}$$

$$= \frac{22\ .\ 138675 - (1745)^2}{22\ .\ (22-1)}$$

$$= \frac{3050850 - 3045025}{22\ .\ 21}$$

$$= \frac{5825}{464}$$

$$S_2^2 = \sqrt{12{,}55}$$

$$S_2 = 3{,}54$$

c) Mencari Homogenitas terhadap uji "F"

F hitung = $\frac{varianbesar}{variankecil}$

$= \frac{6,79}{3,54}$

= 1,91

Varian hasil nilai *pretest* dan *posttest* = 6,79 serta = 3,54 dari perhitungan uji "F" diperoleh F_{hitung} = 1,91 , untuk itu dk pembilang n-1 = 22 – 1 = 21 dan dk penyebut n – 1 = 22 – 1 = 21 diperoleh F_{tabel} untuk α = 5 % adalah F_{tabel}= 2,0,9 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,91< 2,09), jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Pretest* dan *Postest* berdistribusi homogen (sama)

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda adalah hubungan berganda independen $X_{1,}X_{2,}$,,,

20	65	80	80	4225	6400	6400	5200	6400	5200
21	60	80	65	3600	6400	4225	3900	5200	4800
22	60	80	60	3600	6400	3600	3600	4800	4800
	1325	1745	1580	80775	138675	114650	95450	125325	105025

$\sum X1^2 = \sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{n}$

$= 80775 - \frac{(1325)^2}{22}$

$= 80775 – 79801,13$

$= 973,87$

$\sum X2^2 = \sum X2^2 - \frac{(\sum X2)^2}{n}$

$= 138675 - \frac{(1745)^2}{22}$

$= 138675 – 138410,22$

$= 264,78$

$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$

$= 114650 - \frac{(1580)^2}{22}$

$= 114650 – 113472,72$

$= 1177,28$

$\sum X1Y = \sum X1Y - \frac{(\sum X1)(\sum Y)}{n}$

$= 95450 - \frac{(1325)(1580)}{22}$

$= 95450 – 95159,09$

$= 290,91$

$\sum X2Y = \sum X2Y - \frac{(\sum X2)(\sum Y)}{n}$

$= 125325 - \frac{(1745)(1580)}{22}$

$= 125325 – 12532,72$

$= 112792,28$

$\sum X1X2 = \sum X1X2 - \frac{(\sum X1)(\sum X2)}{n}$

$= 105025 - \frac{(1325)(1745)}{22}$

= 105025 – 105096,59

= -71,59

$b_1 = \frac{(\sum X2^2).(\sum X1Y)-(\sum X1X2).(\sum X2Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2)-(\sum X1X2)^2}$

$= \frac{(264,78).(290,91)-(-71,59).(112792,28)}{(973,87)(264,78)-(-71,59)^2}$

$= \frac{77027,1498-(-8074799,3252}{257861,2986-5125,1281}$

$= \frac{8151826,475}{252736,1705}$

= 32,25

$b_2 = \frac{(\sum X1^2).(\sum X2Y)-(\sum X1X2).(\sum X1Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2)-(\sum X1X2)^2}$

$= \frac{(973,87).(112792,28)-(-71,59).(290,91)}{(973,87)(264,78)-(-71,59)^2}$

$= \frac{109845017,7236-(-2082624,69}{257861,2986-5125,1281}$

$= \frac{111927642,4136}{252736,1705}$

= 442,86

a = $\frac{\sum Y}{n} - b_1(\frac{\sum X1}{n})$ - $b_2(\frac{\sum X2}{n})$

$= \frac{1580}{22} - 32,25(\frac{1325}{22}) - 442,86\ (\frac{1745}{22})$

= 71,81 – 1942,095 – 35123,2266

= -36993,51

Hasil perhitungan regresi diatas menunjukkan hasil koefesien $b_1$sebesar 32,25, $b_2$sebesar 442,86 dan koefesien a sebesar -36993,51.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \cdots + b_n X_n$$

Y = -36993,51 + 32,25 + 442,86

D. Pembahasan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian data diatas, dapat diuraikan secara rinci tentang pengaruh penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Kosgoro. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran akidah akhlak tanpa menggunakan media atau pre-test ini cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat kebanyakan sampel memperoleh nilai rata-rata hanya menyentuh pada angka 60,83.

Pada kegiatan pre-test ini, siswa tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan dari guru karena guru hanya terkesan memberikan banyak penjelasan sehingga siswa terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam menghadapi pembelajaran. Sehingga ketika diadakan tes, terlihat dari hasil siswa belum mampu memahhami dengan baik apa yang dimaksud dengan materi yang diberikan guru.

Bahkan pada saat mereka diberikan kesempatan untuk bertanya hanya sebagian kecil saja yang aktif, sehingga guru harus lebih aktif dalam mengarahkan proses pembelajaran. Pada saat kegitan pembelajaran berlangsug kebanyakan siswa terlihat tidak mampu mendeskripikan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selain itu kurangnya penguasaan materi oleh sebagian kelas ini dan dikarenakan karena alasan kuranng percaya diri. Hal ini dikarenakan selama dalam pembelajaran akidah akhlak ini metode yang dipakai oleh pengajar hanya sebatas guru menerangkan siswa mencatat lalu mengerjakan soal.

Adapun pembelajaran akidah akhlak pada post-test dengan menggunakan media poster cukup efektif dibanding dengan pada saat pre-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitugan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media poster memperoleh nilai rata-rata 78,54.

Pembelajaran yang dilakukan pada post-test dilangsungkan dengan cara dihadirkan sebuah poster/gambar dalam pembelajaran akidah akhlak cukup menarik perhatian dan minat dalam belajar, pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung siswa nampak lebih semangat. Pada umumnya siswa sudah mampu menangkap pesan yang terdapat dalam media poster tersebut, sehingga mereka lebih menguasai cerita yang disampaikan.

Penggunaan media poster dalam pelajaran akidah akhlak siswa sangat membantu siswa dalam merangsang pemahaman siswa. Hal ini yang membuat nilai perolehan siswa menjadi meningkat. Seperti yang telah dijelaskan di atas tentang pembelajaran metode konvensial yang tanpa menggunakan media pembelajaran, terdapat banyak masalah dalam penyampaian bahan ajar ke peserta didik. Hal yang paling mendasar adalah terlalu didominasinya kegiatan pembelajaran oleh guru sehingga siswa terkesan bosan dalam melakoni proses pembelajaran. Berbeda dengan penerapan media poster, siswa sangat antusias karena pembelajaran dengan menggunakan media poster adalah hal baru bagi mereka dan sangat variatif dalam proses pembelajarannya. Siswa lebih suka pembelajaran akidah akhlak menggunakan media poster karena akan mempermudah dalam memahami penjelasan yang guru sampaikan. Oleh sebab itu penggunaan media poster ini dalam pembelajaran akidah akhlak ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan pelajaran karena didukung oleh media poster yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga memiliki impplikasi yang positif bagi siswa.

Adapun pembelajaran akidah akhlak pada post-test dengan menggunakan media audiovisual cukup efektif dibanding dengan pada saat pre-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitugan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audiovisual memperoleh nilai rata-rata 79,31.

Pembelajaran yang dilakukan pada post-test dilangsungkan dengan cara dihadirkan sebuah video pembelajaran yang mengandung unsur materi adab makan dan minum dalam pembelajaran akidah akhlak cukup menarik perhatian dan minat dalam belajar, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa nampak lebih semangat. Pada umumnya siswa sudah

mampu menangkap pesan yang terdapat dalam video pembelajaran tersebut, sehingga mereka lebih menguasai cerita yang disampaikan.

Penggunaan media audiovisual dalam pelajaran akidah akhlak siswa sangat membantu siswa dalam merangsang pemahaman siswa. Hal ini yang membuat nilai perolehan siswa menjadi meningkat. Seperti yang telah dijelaskan di atas tentang pembelajaran metode konvensial yang tanpa menggunakan media pembelajaran, terdapat banyak masalah dalam penyampaian bahan ajar ke peserta didik. Hal yang paling mendasar adalah terlalu didominasinya kegiatan pembelajaran oleh guru sehingga siswa terkesan bosan dalam melakoni proses pembelajaran. Berbeda dengan penerapan media audiovisual, siswa sangat antusias karena pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual adalah hal baru bagi mereka dan sangat variatif dalam proses pembelajarannya. Siswa lebih suka pembelajaran akidah akhlak menggunakan media paudiovisual karena akan mempermudah dalam memahami penjelasan yang guru sampaikan. Oleh sebab itu penggunaan media audiovisual ini dalam pembelajaran akidah akhlak ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan pelajaran karena didukung oleh media audiovisual yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, selain itu media juga memiliki implikasi yang positif bagi siswa.

Hasil teknis analisis data jenis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar -36993,51, menyatakan jika Media poster (X_1) danMedia audiovisual (X_2) nilainya 0 maka besarnya hasil belajar (Y) adalah -36993,51. Apabila tidak menggunakan media poster dan media audiovisual maka nilai hasil belajar akan menurun sebesar -36993,51. Koefesien regresi variabel media poster bernilai positif yaitu sebesar 32,25, mengasumsikan bahwa apabila media poster mengalami kenaikan maka hasil belajar cenderung mengalami kenaikan. Koefesien regresi variabel media audiovisual juga bernilai positif yaitu sebesar 442,86 mengasumsikan bahwa apabila media audiovisual mengalami kenaikan maka hasil belajar juga akan mengalami kenaikan. Maka hipotesis (Ha1) dan (Ha2) dalam penelitian ini

dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media poster dan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media poster dan media audiovisual pada siswa MTS Miftahul Huda Kosgoro. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan dengan menggunakan media, agar siswa menjadi lebih aktif dan bebas mengeksplorasi ide yang mereka miliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil peneliti dan pembahasandisimpulkan bahwa:

a) Hasil belajar akidah akhlak sebelum menggunakan media poster pada siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro secara umum dikategorikan sangat rendah. Hal ini dibuktikan pada siswa yang mencapai nilai sedang dengan rentang nilai 70-79 hanya 3 orang saja, dan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah dengan rentan nilai 60-69 sebanyak 10 orang dan pada kategori nilai sangat rendah dengan rentan nilai ≤59 sebanyak 7 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 60,83333.

b) Hasil belajar akidah akhlak sebelum menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro secara umum dikategorikan sangat rendah. Hal ini dibuktikan pada siswa yang mencapai nilai sedang dengan rentang nilai 70-79 4 orang saja, dan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah dengan rentan nilai 60-69 sebanyak 13 orang dan pada kategori nilai sangat rendah dengan rentan nilai ≤59 sebanyak 5 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 60,22727.

c) Hasil belajar akidah akhlak sesudah menggunakan media poster pada siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai tinggi memiliki rentan nilai 80-89 diperoleh sebanyak 13 siswa, siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sedang memiliki rentan nilai 70-89 diperoleh sebanyak 7 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 78,54167.

d) Hasil belajar akidah akhlak sesudah menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai tinggi memiliki rentan

nilai 80-89 diperoleh sebanyak 15 siswa, siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sedang memiliki rentan nilai 70-89 diperoleh sebanyak 7 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 79,31818.

Pengaruh hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTS Miftahul Huda Kosgoro menunjukkan bahwakoefesien regresi variabel media poster bernilai positif yaitu sebesar 32,25, menyatakan bahwa media poster mengalami kenaikan maka hasil belajar cenderung mengalami kenaikan. Koefesien regresi variabel media audiovisual juga bernilai positif yaitu sebesar 442,86 menyatakan bahwa apabila media audiovisual mengalami kenaikan maka hasil belajar juga akan mengalami kenaikan. Maka hipotesis (Ha1) dan (Ha2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media poster dan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media pada siswa MTS Miftahul Huda Kosgoro.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, pembahasan dan penarikan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan guru-guru MTs Miftahul Huda Kosgoro

   Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa

2. Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Kosgoro

   Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

   a) Bagi Sekolah

      Dalam hal ini, media poster dan media audiovisual yang dibuat sekolah hendaknya sesuai dengan ciri-ciri dan karakteristik media poster dan media audiovisual, sehingga bisa lebih mengarahkan dan

memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.

b) Bagi Pendidik

Bagi Pendidik hendaknya lebih mengarahkan dan memberi contoh kepada siswanya dalam hal berperilaku yang baik terutama adab makan dan minum sesuai dengan ajaran Akidah Akhlak melalui dorongan, bimbingan, pengarahan, dan teladan.

c) Bagi peserta didik

Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan Akidah yang baik kepada teman ataupun guru-guru yang ada di sekolah.

C. Penutup

Penulis sadar bahwa skripsi ini kurang baik dari segi isi maupun metodologinya masih memerlukan penyempurnaan meskipun penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyusun dengan sebaik-baiknya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

RENCANA PELAKSANAA PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTS Miftahul Huda
Kelas / Semester : VII / 2
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Tema : Adab Makan dan Minum
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

K1 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yangdianutnya.

K1 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

K1 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan bertanya) bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tmpat bermain.

K1 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistemasis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1.2 Memiliki perilaku adab makan dan minum

1.3 Memahami perilaku adab dan minum

1.4 Mendemonstrasikan perilaku adab makan dan minum

C. INDIKATOR

1.2.1 Mengetahui adan makan dan minum secara islami

1.2.2 Menunjukan contoh adab makan dan minum secara islami

1.2.3 Mengetahui hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Mengetahui adab makan dan minum secara islami
2. Mengetahui hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum

E. MATERI

II. Adab Makan dan Minum

Islam sangat memperhatikan soal adab makan dan minum. Adab makan dan minum secara langsung di contohkan oleh Nabi Muhammad saw. Misalnya ketika makan atau minum Nabi tidak pernah berdiri, berjalan, atau momdar-mandir, karena itu termasuk perbuatan setan. Dan adab makan dan minum seperti itu sama halnya dengan makan yang dilakukan oleh para binatang, tentunya sangat tidak layak dilakukan oleh manusia,sebab manusia diberi akal oleh Allah SWT.

Yang dimaksud dengan adab makan dan minum adalah etika atau cara sikap kita terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas makan dan minum, baik itu sikap kita ketika hendak makan dan minum, ketika sedang makan dan minum, dan ketika sudah makan dan minum.

Kita sebagai orang mukmin harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan makan dan minum yang dilakukan dan diajarkan oleh Rasulullah saw. Adapun adab makan dan minum yang dilakukan dan diajarkan oleh Rasulullah saw adalah sebagai berikut.

1. Adab sebelum makan dan minum
   a. Berupaya mencari makanan dan minuman yang halal.
   b. Diniatkan agar bisa beribadah kepada Allah SWT.
   c. Mencuci tangan sebelum makan.
   d. Hendaklah makan ketika lapar dan berhentilah sebelum kenyang.
   e. Makan dan minum seadanya.
   f. Membaca basmallah dan berdoa.
2. Adab sedang makan dan minum
   a. Makan dan minum dengan menggunakan tangan kanan.
   b. Disunahkan makan dengan tiga jari.
   c. Hendaklah makan dan minum dilakukan dengan duduk.
   d. Mengunyah makanan dengan baik sampai halus.
   e. Tidak berlebih-lebihan di dalam makan dan minum.
3. Adab sesudah makan
   a. Berdoa ketika sudah makan dan minum

b. Membersihkan sisa-sisa makanan si sela-sela gigi dan berkumur untuk membersihkan mulutnya
c. Mencuci tangan dan peralatan makan dan minum
d. Membereskan dan membersihkan meja makan

II. Contoh Adab Makan dan Minum

Rasulullah saw mencontohkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperhatikan standar makanan yang dicontohkan Rasulullah saw., kita akan senantioasa diberi keberkahan dan kebaikan di dunia dan akhirat.

Berikut ini contoh yang menunjukan adab makan dan minum:

a. Mensyukuri nikmat Allah SWT yang tiada terhingga
b. Makan dan minum seadanya, tidak mengeluh atas pemberian Allah SWT.

c. Makan dan minum dari usaha yang halal.
d. Berniat agar bisa beribadah dengan Allah SWT.
e. Tidak berlebihan dalam makan dan minum, sehingga tidak kekenyangan.
f. Selalu mencuci tangan sebelum makan dan minum untuk menjaga kesehatan.
g. Makan dan minum sambil duduk.
h. Makan dan minum dengan menggunakan tangan kanan.
i. Berkumur setelah makan
j. Mencuci tangan dan peralatan makan dan minum sesudah makan.

III. Doa Seblum dan Sesudah Makan

Doa Sebelum Makan

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Alloohumma barik lanaa fiimaa razaqtanaa waqinaa 'adzaa bannar

Artinya: "Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau limpahkan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka"

Doa Sesudah Makan

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Alhamdu lillaahil ladzii ath'amanaa wa saqoonaa wa ja'alanaa minal muslimiin

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan minum, Serta menjadikan kami termasuk golongan orang-orang muslim"

Islam memberikan petunjuk kepada umatnya tentang adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. Diantara adab makan tersebut berupaya mengonsumsi makanan dan minuman yang baik dan halal, karena banyak makanan yang di konsumsi bisa memberikan pengaruh yang besar kepada orang yang mengonsumsinya.

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific Approach*
   (Mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan)
2. Metode :
   a. Demonstrasi
   b. Tanya jawab
   c. Ceramah

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan alat
   a. Poster
   b. Buku
   c. Sumber belajar

H. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan membaca Qs. *Al-Fatihah* lalu dilanjutkan dengan doa belajar dan minta salah satu siswa memimpin doa • Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksakan	10 menit
Inti	• Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku cetak, sekitar 2 menit siswa mengamati dengan seksama gambar tersebut. *(mengamati)* • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar	

	tersebut dengan tertib dan tidak rebutan. *(Mengeksplorasi)* Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan. *(Mengkomunikasikan)* • Guru menjelaskan materi Adab makan dan minum berdasarkan materi yang ada dibuku, dan dibantu dengan media poster sedangkan siswa memperhatikan penjelasan guru. *(Mengamati)* • Melalui stimulasi guru, peserta didik menanyakan tentang adab makan dan minum melalui poster yang telah dibuat oleh guru. *(Menanya)* • Guru menjawab pertanyaan siswa tentang adab makan dan minum melalui poster yang telah dibuat oleh guru. *(Mengkomunikasikan)* • Guru mempraktekan tata cara atau adab makan dan minum, sembari mempraktekan guru menjelaskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum, kemudian meminta salah satu siswa untuk mempraktekkannya. *(Mengeksplorasi)*	
Penutup	• Guru melakukan pengujian dan penilaian dengan cara refleksi serta mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari pembelajaran atau kegiatan yang telah dilaksanakan • Guru dan siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi • Guru memberikan penekanan kpada siswa agar senantiasa membiasakan adab yang baik ketika makan dan minum • Kegiatan pembelajaran diakhir dengan	15 menit

	Hamdalah dan doa Kafaratul Majlis	

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan : soal pilihan ganda

Kosgoro, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

ABDUL ROCHIM, M.Pd.I

SITI HAWA

Lampiran 2 Penilaian Sikap

1. Penilaian sikap

   Guru mencentang (v) pada kolom

No	Sikap	Belum terlihat	Melihat terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Disipli					
2	Rasa ingin tahu					
3	Tawadhu’					

Lampiran 3 Penilaian Pengetahuan

1. Berikut yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah ....
   a. mencuci tangan
   b. makan dengan tangan kiri
   c. Memulai dengan basmallah
   d. Makan sambil duduk

jwb b

2. Makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah makanan yang bersifat ....
   a. halal dan murah
   b. nikmat dan mahal
   c. Enak dan menyenangkan
   d. Halal dan thayyib

jwb d

3. Yang merupakan tujuan mencuci tangan sebelum makan ....
   a. terjaga dari kebiasaan jelek
   b. terhindar dari penyakit
   c. Mengikuti sunnah rasull
   d. Semua benar

jwb d

4. Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai makanan, maka sebaiknya yang kita lakukan ....
   a. mengambil makanan yang kita suka
   b. mengambil makanan yang ada di dekat kita
   c. mencicipi semua makanan yang ada
   d. memakan makanan semampunya

jwb d

5. Apabila waktu shalat telah tiba, sementara makan sudah terhidang maka yang kita lakukan adalah….

a. shalat dahulu kemudian makan
b. makan dahulu kemudian shalat
c. mencicipi sedikit makanan kemudian shalat
d. menunda shalat maupun makan

jwb a

6. Salah satu sifat rasul ketika makan,kecuali.....
   a. sebelum makan membaca doa c. Berhenti makan sebelum kenyang
   b. makan memakai 3 jari d. Makan memakai tangan kiri

jwb d

7. Apabila kita lupa berdoa saat memulai makan,maka ketika ingat membaca ...
   a. Lahaula wala quata illa billahi
   b. Bismillahirrahman nirrahim wal hamdu
   c. Bismillahi awwaluhu wal akhiruhu
   d. Subhanallah Allahu Akbar

jwb c

8. Berikut ini hal yang bukan syarat makanan yang boleh kita makan adalah ….
   a. bersih dan halal c. Halal dan bergizi
   b. terhindar dari keharaman d. Membuat perut kenyang

jwb d

9. Rasulullah makan menggunakan ….
   a. tiga jari dari tangan kanannya c. Sendok dan garpu
   b. semua jari tangan kanannya d. Tangan kanan dan kiri

jwb a

10. Makan halal dapat berubah menjadi tidak halal karena ....
    a. tidak memakai adab makan c. Cara menyajikan tidak bersih
    b. cara memperolehnya tidak halal d. Dimasaknya belum matang

jwb b

11. Kita hendaknya mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib. Maksud tayyib adalah ....
    a. makanan yang tidak menyebabkan sakit
    b. makanan yang tidak terlarang
    c. makanan yang sudah matang atau dimasak
    d. makanan yang halal

jwb a

12. Berikut ini yang tidak termasuk adab sesudah makan adalah ....
    a. mencuci ke dua tangan dengan air
    b. berdoa sesudah selesai makan
    c. menjilat sisa makan pada sela jari tangan
    d. menyisakan makan untuk waktu lain
13. Minuman yang diharamkan oleh ALLAH adalah....
    a. Khmar c. susu
    b. Kopi d. Teh

jwb a

14. Cara minum menurut syariat islam adalah....kecuali
    a. Minum sambil duduk
    b. sebelum minum membaca Basmallah
    c. minum menggunakan tangan kiri
    d. Minum dengan pelan

jwb c

15. *Alloohumma barik lanaa fiimaa razaqtanaa waqinaa 'adzaa bannar* memiliki arti ...
    a. Yaallah berkahilah hidup kami dengan makan dan minum yang engkau beri
    b. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami makan dan minum
    c. Yaallah, berkahilah kami dalam rizki yang telah engkau limpahkan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka
    d. Yaallah, segala puji bagi-Mu yang telah menurunkan limpahan rizki makan dan minum

Jwbn C

16. Bagaimanakah sikapmu ketika melihat temanmu makan sambil berbica ...
    a. Membiarkannya c. Ikutan berbicara
    b. Memarahinya d. Menegurnya

Jwbn D

17. Ketika ibumu memasak makanan yang tidak kamu sukai maka sikap yang tidak seharusnya kamu lakukan ialah ...
    a. Memujinya c. Membiarkannya
    b. Mencelanya d. Memakannya

Jwbn B

18. Dibawah ini perilaku yang tidak boleh dilakukan ketika makan ialah ....

a. Makan sampai mengeluarkan suara
b. Makan menggunakan tangan kanan
c. Menghabiskan makanan hingga bersih
d. Menjilat sisa makanan yang ada di sela-sela jari

Jwbn A

19. *Alhamdu lillahi ladzi ath'amanaa wa saqoonaa wa ja'alanaa minal muslimiin* memiliki arti sebagai berikut ...
    a. Yaallah berkahilah hidup kami dengan makan dan minum yang engkau beri
    b. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami makan dan minum, serta menjadikan kami termasuk golongan orang-orang muslim
    c. Yaallah, berkahilah kami dalam rizki yang telah engkau limpahkan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka
    d. Yaallah, segala puji bagi-Mu yang telah menurunkan limpahan rizki makan dan minum

Jwn B

20. Dibawah ini makanan yang tidak boleh dikomsumsi dalam syariat islam, kecuali ...
    a. Babi
    b. Kijang
    c. harimau
    d. Ular

Jwbn B

21. Dibawah ini makanan yang boleh dikomsumsi dalam syariat islam adalah ...
    a. Belalang
    b. Bangkai ikan
    c. Burung puyuh
    d. A, b, dan c benar

Jwbn D

22. Mengapa makan sambil tidur tidak diperbolehkan dalam islam ...
    a. Mengganggu pencernaan
    b. Tidak sesuai adat
    c. Tidak enak dilihat
    d. A, b, dan c salah

Jwbn A

23. Apakah minum-minuman bersoda di perbolehkan di konsumsi ....
    a. Tidak boleh karena memabukkan
    b. Boleh karena tidak memabukkan
    c. Tidak boleh karena haram
    d. Boleh namun hanya satu tegukan

Jwbn B

24. Rasullullah menganjurkan umatnya untuk makan ...

a. Berlebihan
b. Makan-makanan yang enak
c. Tidak berlebihan
d. Makan sepuasnya

Jwbn C

25. Dibawah ini anjuran yang benar ialah ...
    a. Makanlah apa yang kamu inginkan
    b. Makan harus 5x sehari
    c. Makanlah selalu yang manis-manis
    d. Makanlah sebelum lapar dan berhentilah sebelum kenyang

Jwbn D

26. Berikut ini salah satu sikap yang tidak sesuai dengan adab makan dan minum adalah ....
    a. Tersenyum setelah makan
    b. Memuji makanan
    c. Menghabiskan makanan
    d. Bersendawa dengan keras

Jwbn D

27. Jika hidangan yang kita makan masih panas, maka yang kita lakukan adalah ..
    a. Menunggu sampai dingin
    b. Meniup makanan tersebut supaya dingin
    c. Makan sediki demi sedikit
    d. Mencampurkan makanan yang sudah dingin

Jwbn A

28. Apabila kita makan bersama-sama, maka sebaiknya yang kita lakukan adalah ....
    a. Mengambil makanan yang kita suka
    b. Mengambil makanan yang ada didekat kita
    c. Mencicipi makanan semua yang ada
    d. Memanfaatkan keadaan dengan makan sepuasnya

Jwbn B

29. Apabila kita makan bersama ayah dan ibu yang kita lakukan adalah ...
    a. Kita mengambil makanan terlebih dahulu
    b. Mempersilahkan ayah dan ibu mengambil terlebih dahulu
    c. Kita mengambilkan makanan untuk semua orang yang ikut makan

d. Mnempersilahkan siapa saja yang mau duluan

Jwbn B

30. Jika kita memakan sesuatu harus dihabiskan, karena jika kita memubazirkan makanan berarti kita sahabatnya ....

a. Malaikat
b. Jin
c. Setan
d. Rasull

Jwbn C

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, Raihani. 2020. *Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Katingan Hilir*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Ahmadi , Abu Dan Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asrori, Muhammad. 2013. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.* Jurnal Madrasah UIN Maulana Malik Malik Ibrahim Malang.

Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

B. Uno, Hamzah. 2018. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Daud, Ahmad. 2020. *Strategi Guru Mengajar Di Era Milineal*. Jurnal Al-Mutharah Vol. 17 No.1.

Ekayani, Putu, Luh, Nil. 2020. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

Gede,Muhammad, Lalu, dan Atsani, Zainal. 2020. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Pendidikan Islam

Hadisi, La Dan Muna, Wa. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran E-Learning*. Jurnal Al-Ta'dib

Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Kumayanty. 2020. *Ciri-Ciri Pembelajaran Daring.* Skripsi S1 Unpas.

Monika, Junita Dan Fitriawati,Dini. 2020. *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Online Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmu Komunikasi.

Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Mustofa, Bisri. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 23-24.* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mujahidin, Anwar. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya Jl. Pramuka Ponorogo.

Nadia. 2020. *Sistem pembelajaran Daring Menggunakan Media Online pada era covid-19.* Jurnal Auladuna UIN Alauddin Makasar.

Nasotion, Nur, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Jalan Sasro No.16-A

Nugrahani, Farida. 2004. *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Surakarta: T.Pn.

Nugraha, Adi, Subron. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematematika Kelas IV.* Jurnal Inovasi Penelitian

Pasal 8 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Pratiwi , Indah, Nuning. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.*

Rahartri. 2019. *Whatsapp Media Komunikasi Masa Kini*. Jurnal Visi Pustaka

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sidiq, Umar dan Choiri, Miftachul, Moh. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* Jl. Pramuka Ponorogo: CV. Nata Karya

Tirtaraharja, Umar dan Sulo, La. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.* Padang: Kencana.

Yuliani, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan.* Yayasan Kita Menulis.

Yasakur, Moch. 2016. *Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*. Stai Al-Hidayah Bogor.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2084 /In.11/F.II/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
   NIP : 197007011999031002
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
   NIP : 19940115 201801 1 003
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alvi Miftah Umi Febriana
NIM : 1711210187
Judul : Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di MTs Miftahul Huda Kosgoro Kab. Musi Rawas

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2020
Dekan,

Zuhaedi

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Miftah Umi Febriana

NIM : 1711210187

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MTS Miftahul Huda Kosgoro

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :1629762202 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Bengkulu, 10 Agustus 2021

METERAI TEMPEL
B2AJX316220355

Alvi Miftah Umi Febiana
NIM : 1711210187

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

30%	29%	9%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

Bengkulu, 10 Agustus 2021
Mengetahui Admin PAI

Dian Lolita, M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvi Miftah Umi f
NIM : 1711210187
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : [redacted] Edi Ansyah, M
Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster dan Media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Kamis 12. Agustus 2021	bab pendahuluan - kata pengantar - persembahan	Abstrak kata pengantar - persembahan - daftar pustaka - lampiran	
	Rabu 25-8-2021	Skripsi	Acc untuk di ujikan	

Bengkulu, 25 Agustus 2021
Pembimbing I/II

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 19900701190903 1002

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP 196908081998031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avvi miftah unni f.
NIM : 1711101027
Jurusan : Tarbiyah dan tadris
Prodi : PAI
Pembimbing I/II : Edi Ansyah M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan media poster dan media audio visual terhadap hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak di MTS Miftahul Huda Ds Kosoro kab musi Rawas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Rabu Kamis. 5-Agustus 2021	Skripsi.	- Abstrak. - Bab I dalam Skripsi. - Bab 2 di sulit temu bukan mencindah dan di sulit - Desain penelitian - Hipotesis. - Bab III Metodologi penelitian - Bab IV pembahasan.	

Bengkulu, 05 agustus 2021
Pembimbing I/II

Edi Ansyah M.Pd
NIP. 197007011999031002

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903181996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Aqi Musfiah Ummi F
NIM : 1711210187
Jurusan : PAI
Program Studi : PAI

Pembimbing I/~~II~~ : Edi Kusyadi M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruhnya media poster dan media ~~audiovisual~~ terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTS Muftahul Huda

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Selasa 27 Juli 2021	Judul Skripsi	- Cari kelebihan	
		Proposal penelitian	- bersama masalah	
		Bab I	- Rumusan masalah	
		Bab II	- bahas buku yg di pakai	
			teori teori yg di pakai	
			- kerangka teori	
			- Hipotesis	
		Bab III	Populasi Sampel	
			Data yg	

Bengkulu, 27 Juli 2021

Pembimbing I/~~II~~

Edi Kusyadi M.Pd
NIP. 197007011999031002

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaedi M.Ag, M.Pd
NIP. 196903031999031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvi miftah umi f
NIM : 1742101187
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : M. Taufiaurahman M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Losgoro.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	26 - 07 - 2021	Skripsi	Acc ke Pembimbing 1	

Bengkulu, 26 Juli 2021
Pembimbing I/II

M. taufiaurahman M.Pd
NIP. 199401152018011003

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.PdA
NIP 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Aisul Muftah Umi — Pembimbing I/II : M. Taufiqurrahman
: 1811010107 — Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media
: Tarbiyah — Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil
: PAI — Belajar Siswa Kelas VII MTs Muftahul Huda

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3 - 07 - 2021	Bab IV	- Penambahan analisis data uji t - menjawab rumusan masalah 2 - Hipotesis $X_1 - Y$ $X_2 - Y$	

Bengkulu, 23 Juli 2021
Pembimbing I/II

M. Taufiqurrahman
NIP. 19940115 201801103

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Abdul Hadi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Siti Mettah Umi — Pembimbing I/II : M. Taufiqurrahman
: 1811210187 — Judul Skripsi : Pengaruh media poster dan
: Tarbiyah — media audiovisual terhadap hasil belajar
: PAI — siswa kelas VII MTS Muttahmi huda

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
0-07-2021	Skripsi	Bab 1 · menambahkan rumusan masalah 1 - Jika melihat perbedaan menggunakan uji t bukan regresi. regresi untuk mengetahui pengaruh - Hasil penelitian ditambah / diubah - Hipotesis ada 2 1. perbedaan 2. pengaruh	

Bengkulu, 20 Juli 2021
Pembimbing I/II

M. Taufiqurrahman
NIP. 19940115 201801 1003

Mengetahui
Ketua

Dr. Sabaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031001
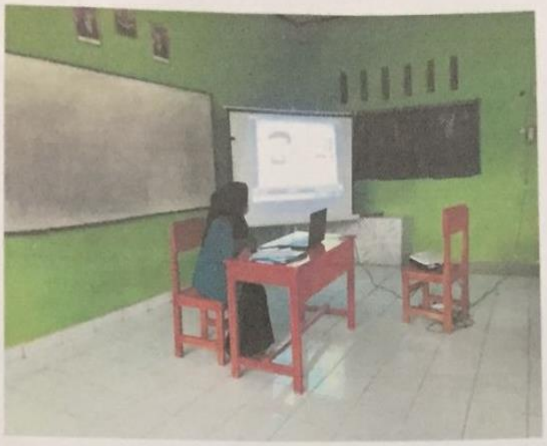
LAMPIRAN